

**PENGARUH TEKNIK SKIMMING TERHADAP KEMAMPUAN  
MEMBACA CEPAT MURID KELAS IV SD 56 BALANGDIDI**



**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu  
Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar*

**Oleh**

**TAUFIQ HDAYAT  
NIM 105401116517**

06/06/2022  
1ccy  
Sub-Alumni  
P70104/PGSD/2200  
HID  
P'

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
2022**

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama TAUFIQ HIDAYAT, NIM 105401116517 diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 430 Tahun 1443 H/2022 M pada tanggal 18 Syawwal 1443 H 19 Mei 2022 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Kamis tanggal 20 Mei 2022

18 Syawwal 1443 H

Makassar,

19 Mei 2022 M

### Panitia Ujian

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag (.....)
2. Ketua : Erwin Akib, M.Pd., Ph.D (.....)
3. Sekertaris : Dr. Baharullah, M.Pd. (.....)
4. Penguji :
  1. Hj. Sulfasyah, S.Pd., M.A.Ph.D (.....)
  2. Dr. Muhammad Akhir, M.Pd. (.....)
  3. Dr. Haslinda, M.Pd. (.....)
  4. Tasrif Akib, S.Pd., M.Pd. (.....)

Disahkan oleh :

Dekan FKIP Unismuh Makassar

  
Erwin Akib, M.Pd., Ph.D  
NBM. 860 934



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Judul Skripsi : **Pengaruh Teknik Skimming Terhadap Kemampuan Membaca Cepat Murid Kelas IV SD 56 Balangdidi**

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama Mahasiswa : **TAUFIQ HIDAYAT**  
NIM : **105401116517**  
Jurusan : **S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar**  
Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, Skripsi ini telah diujikan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 22 Mei 2022

Disetujui Oleh

Pembimbing I

**Prof.Dr.Dra.Munirah ,M.Pd**

Pembimbing II

**Tasrif Akib S.Pd,M.Pd**

Mengetahui,

Dekan FKIP

Unismuh Makassar

  
**Erwin Akib, S.Pd., M.Pd. Ph.D.**  
NBM. 860.934

Ketua Jurusan

Pendidikan Guru Sekolah Dasar

  
**Ahmad Daari, S.Pd., M.Pd.**  
NBM. 1148 913



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

---

**SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Taufiq Hidayat

Nim : 105401116517

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Judul Skripsi : Pengaruh Teknik Skimming Terhadap Kemampuan Membaca  
Cepat Murid Kelas IV SD 56 Balangdidi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 20 Mei 2022

Yang Membuat Pernyataan

TAUFIQ HIDAYAT



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**SURAT PERJANJIAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Taufiq Hidayat

Nim : 105401116517

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar ( PGSD)

Dengan ini menyatakan *perjanjian* sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini. Saya yang menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapa pun).
2. Dalam penyusunan skripsi ini, saya selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing, yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi saya.
4. Apabila saya melanggar perjanjian saya seperti butir 1, 2, dan 3, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 20 Mei 2022

Yang Membuat Perjanjian,

TAUFIQ HIDAYAT

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh teknik skimming terhadap kemampuan membaca cepat murid kelas IV SD 56 Balangdidi. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *pre-experimental design tipe on group pretest-posttest* yaitu sebuah eksperimen yang dalam pelaksanaannya hanya melibatkan satu kelas sebagai kelompok kontrol dan kelompok eksperimen tanpa adanya kelas pembanding.

Berdasarkan tabel hasil analisis diatas, maka diketahui bahwa siswa dengan kecepatan membaca cepat kategori baik sekali sebanyak 1 siswa dengan persentase 4%, kategori baik sebanyak 2 siswa dengan persentase sebesar 7%, kategori sedang sebanyak 1 siswa dengan persentase 4%, kategori kurang sebanyak 8 siswa dengan persentase 30% dan kategori kurang sekali 15 siswa dengan persentase 56%. Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki kecepatan membaca cepat yang baik kurang dari 50%. maka diketahui bahwa siswa dengan kecepatan membaca cepat kategori baik sekali sebanyak 1 siswa dengan persentase 4%, kategori baik sebanyak 2 siswa dengan persentase sebesar 7%, kategori sedang sebanyak 6 siswa dengan persentase 22%, kategori kurang sebanyak 5 siswa dengan persentase 19% dan kategori kurang sekali 13 siswa dengan persentase 48%. Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi peningkatan yang signifikan terhadap kecepatan membaca cepat siswa di kelompok kontrol.

**Kata Kunci :** Teknik skimming, Hasil Belajar siswa .

## KATA PENGANTAR



*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Alhamdulillah Rabbil 'Alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt, karena berkat rahmat, hidayah dan karunia-Nya maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Teknik Skimming Terhadap Kemampuan Membaca Cepat Murid Kelas IV SD 56 Balangdidi”**. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah Muhammad Saw, yang merupakan uswatun hasanah atau tauladan bagi umat manusia hingga akhir zaman.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mengalami hambatan dan karya ini masih jauh dari kesempurnaan. Akan tetapi, berkat pertolongan dan petunjuk dari Allah Swt dan bantuan dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan walaupun dalam wujud yang sederhana. Ucapan terimakasih kepada beberapa pihak yang telah membantu selama penulis menyusun skripsi ini.

Dengan segala rasa hormat, penulis mengucapkan terimakasih kepada bapak dan ibu tercinta, Jusrang dan Nurhayati, yang senantiasa menjadi motivator bagi penulis dan tiada hentinya mencurahkan kasih sayang, selalu mendoakan serta memberikan dukungan moril maupun materil kepada penulis.

Selama proses penyelesaian skripsi ini, penulis banyak menemui rintangan dan alhamdulillah dapat terselesaikan dengan baik. Untuk itu, penulis menyampaikan penghargaan dan penghormatan serta ucapan terimakasih kepada dosen pembimbing I Prof. Dr. Dra. Munirah, M.Pd. yang selalu memberikan arahan dan bimbingan dari awal penyusunan sampai dengan penyelesaian skripsi ini, dan dosen pembimbing II Tasrif Akib, S.Pd, M.Pd. yang senantiasa meluangkan waktunya untuk memberikan saran dan bimbingan, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

## DAFTAR ISI

Halaman

### HALAMAN JUDUL

PERSETUJUAN PEMBIMBING .....i

KONTROL BIMBINGAN.....ii

SURAT PERNYATAAN.....iii

SURAT PERJANJIAN.....iv

MOTO DAN PERSEMBAHAN.....v

ABSTRAK.....vi

KATA PENGANTAR.....vii

DAFTAR ISI.....viii

DAFTAR TABEL.....ix

DAFTAR GAMBAR.....x

**BAB I PENDAHULUAN.....1**

A. Latar Belakang.....2

B. Rumusan Masalah.....3

C. Tujuan Penelitian.....3

D. Manfaat Penelitian.....3

<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>5</b>
A. Kajian Teori.....	5
1. Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD.....	5
2. Aspek Keterampilan Bahasa.....	7
a. Menyimak.....	7
b. Berbicara.....	8
c. Menulis.....	8
d. Membaca.....	9
1. Pengertian Membaca.....	9
2. Tujuan Membaca.....	10
3. Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca.....	11
4. Teknik-teknik Membaca.....	12
3. Penelitian yang Relevan.....	15
B. Kerangka Pikir.....	17
C. Hipotesis.....	19
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>20</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	20
B. Variabel Penelitian.....	20
C. Desain Penelitian.....	21
D. Definisi Operasional.....	22
E. Populasi dan Sampel.....	23
F. Teknik dan Prosedur Data.....	24

G. Teknik Analisis Data.....	28
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>32</b>
A. Hasil Penelitian.....	32.
1. Hasil Analisis Deskriptif.....	32
2. Hasil Analisis Inferensial.....	37
B. Pembahasan.....	43
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>49</b>
A. Kesimpulan.....	49
B. Saran.....	50
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>51</b>
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	



## DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 3. 1 Desain Penelitian.....	21
Tabel 3.2 Daftar Siswa Kelas IV SD 56 Balangdidi.....	23
Tabel 3.3 Kisi-kisi Tes Kecepatan efektivitas membaca Siswa.....	25
Tabel 3.4 Kategori Nilai N-gain.....	31
Tabel 4. 1 Distribusi dan Persentase Nilai Pre Test Siswa untuk Kecepatan Membaca cepat Siswa Pada Kelompok Kontrol.....	33
Tabel 4. 2 Distribusi dan Persentase Nilai Post Test Siswa untuk Kecepatan Membaca cepat Siswa Pada Kelompok Kontrol.....	33
Tabel 4. 3 Distribusi dan Persentase Skor Nilai Pre Test Siswa untuk Kemampuan Pemahaman (KP) Siswa Pada Kelompok Kontrol.....	34
Tabel 4. 4 Distribusi dan Persentase Skor Nilai Post Test Siswa untuk Kemampuan Pemahaman (KP) Siswa Pada Kelompok Kontrol.....	34
Tabel 4. 5 Distribusi dan Persentase Nilai Pre Test Siswa untuk Kecepatan Membaca Cepat Siswa Pada Kelompok Eksperimen.....	35
Tabel 4. 6 Distribusi dan Persentase Nilai Post Test Siswa untuk Kecepatan Membaca cepat Siswa Pada Kelompok Eksperimen.....	36
Tabel 4. 7 Distribusi dan Persentase Skor Nilai Pre Test Siswa untuk Kemampuan Pemahaman (KP) Siswa Pada Kelompok Eksperimen.....	36
Tabel 4. 8 Distribusi dan Persentase Skor Nilai Post Test Siswa untuk Kemampuan Pemahaman (KP) Siswa Pada Kelompok Eksperimen.....	37

Tabel 4. 9 Hasil Uji Normalitas Data Pre test dan Post test Kelompok Eksperimen dan Kontrol untuk Kecepatan Membaca Cepat.....	38
Tabel 4. 10 Hasil Uji Normalitas Data Pre test dan Post test Kelompok eksperimen dan Kontrol untuk kemampuan membaca Kemampuan Pemahaman (KP).....	38
Tabel 4. 11 Hasil Uji Homogenitas Data Pre test dan Post test Kelompok Eksperimen dan Kontrol untuk Kecepatan Membaca Cepat.....	39
Tabel 4. 12 Hasil Uji Homogenitas Data Pre test dan Post test Kelompok Eksperimen dan Kontrol untuk Kemampuan Pemahaman (KP).....	40
Tabel 4. 13 Independent Sample t-test pre test Kelompok Eksperimen dan pre test kelompok Kontrol untuk Kecepatan Membaca Cepat Siswa.....	40
Tabel 4. 14 Independent Sample t-test post test Eksperimen dan post test kelompok kontrol untuk Kecepatan Membaca Cepat Siswa.....	41
Tabel 4. 15 Independent Sample t-test pre test Kelompok Eksperimen dan pre test kelompok Kontrol untuk Kemampuan Pemahaman (KP) Siswa.....	41
Tabel 4. 16 Independent Sample t-test post test Eksperimen dan post test kelompok kontrol untuk Kemampuan Pemahaman (KP) Siswa.....	42
Tabel 4. 17 Hasil N-gain Pretest dan posttest Kelompok Eksperimen dan kelompok Kontrol.....	43

## DAFTAR GAMBAR

Halaman

2.1 Bagan Kerangka Pikir.....	18
-------------------------------	----



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Bahasa adalah suatu alat komunikasi yang digunakan oleh masyarakat, yang berupa bunyi suara atau isyarat yang dikeluarkan oleh manusia untuk menyampaikan isi hatinya kepada manusia yang lain. Pentingnya peranan Bahasa Indonesia itu antara lain bersumber pada ikrar ketiga sumpah pemuda 1928 yang berbunyi: kami putra dan putri Indonesia menjunjung bahasa persatuan, Bahasa Indonesia. Sesuai dengan Peraturan Menteri No. 57 tahun 2014 menyatakan bahwa “Pengembangan dan pembinaan bahasa dan sastra, serta meningkatkan fungsi bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia adalah salah satu yang tergolong mata pelajaran pada jenjang pendidikan terkhusus pada sekolah dasar.”

Mata pelajaran Bahasa Indonesia mengupayakan peningkatan kemampuan siswa untuk berkomunikasi secara lisan dan tertulis serta menghargai karya cipta bangsa Indonesia. Kemampuan dalam Pelajaran Bahasa Indonesia yang saling berkaitan sesuai yang dikemukakan Sobari & Aziz (2014: 14) “Kemampuan berbahasa ini mempunyai empat tipe (1) Menyimak; (2) Bicara; (3) Membaca, dan (4) Menulis”. Permasalahan yang biasa timbul dari empat kemampuan berbahasa yaitu kemampuan membaca.

Kemampuan membaca idealnya dimiliki oleh setiap orang, oleh sebab itu pembelajaran membaca perlu dilaksanakan dengan seefektif mungkin agar dapat meningkatkan kemampuan membaca. Untuk meningkatkan kemampuan membaca secara cepat dan memiliki pemahaman yang kuat dapat dilakukan dengan

pembelajaran membaca cepat. Kecepatan membaca memiliki hubungan erat dengan pemahaman. Seseorang dapat menyelesaikan bacaannya dalam waktu yang cepat. Adapun seorang mempunyai kemampuan membaca yang sangat lambat, dan memiliki pemahaman yang rendah, mungkin saja orang tersebut dapat terganggu ingatannya, sehingga harus berjuang keras untuk mengingat paragraf, kalimat, dan kata-kata yang telah dibacanya.

*Skimming* merupakan teknik membaca yang khusus diperlukan dalam membaca cepat dan efektif. Teknik membaca *Skimming* merupakan kegiatan membaca yang lebih menyeluruh dan memerlukan kompetensi yang khusus. Manfaat dari penggunaan teknik *Skimming* ini yaitu siswa dapat lebih mudah untuk memahami isi teks dari suatu bacaan dan dapat menghemat waktu karna dalam menggunakan teknik *Skimming* ini siswa hanya perlu mencari topik yang mereka cari di dalam daftar isi kemudian melihat sub bab lalu membacanya dengan cepat dengan menggunakan teknik *Skimming* setelah menemukan topik yang siswa cari siswa dapat menormalkan kembali bacaan agar dapat memahami isi topik tersebut. Berdasarkan hal tersebut diharapkan dengan menggunakan teknik *Skimming* maka kecepatan membaca cepat murid bisa meningkat.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 20 – 24 Mei 2021, diketahui bahwa murid kelas IV SD 56 Balangdidi, menemukan beberapa murid yang membaca dengan suara yang keras dengan jumlah 6 orang murid, membaca dengan ditunjuk dengan jumlah 8 orang murid, dan masih banyak yang merasa sulit mengerjakan soal yang berkaitan dengan bacaan serta cara membacanya yang masih kurang cepat. Kesalahan yang banyak terjadi pada peserta

didik ketika membaca ialah murid hanya membaca sekadar membaca kata yang ada dalam bacaan sehingga sangat sedikit pemahaman dan berlarut-larut dalam kata yang sulit di baca sehingga lambat dalam membaca.

Berdasarkan masalah yang ditemukan, maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang pengaruh penggunaan teknik skimming terhadap kemampuan membaca cepat murid kelas IV SD 56 Balangdidi.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah penelitian adalah: Apakah ada pengaruh teknik *Skimming* terhadap kemampuan membaca cepat murid kelas IV SD 56 Balangdidi?

## **C. Tujuan Penelitian**

- Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah:  
Untuk mengetahui pengaruh teknik *Skimming* terhadap kemampuan membaca cepat murid kelas IV SD 56 Balangdidi?
- Bagaimana kemampuan membaca melalui teknik skimming pada murid kelas IV SD 56 Balangdidi?

## **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu:

### **1. Toeretis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan mafaat dan kontribusi untuk menentukan arah strategi dalam pengaruh teknik *Skimming* terhadap kemampuan membaca cepat, khususnya pada siswa kelas IV SD.

Penelitian ini juga diharapkan mampu menjadi bahan kajian kepustakaan yang memberikan bukti ilmiah atau hasil penelitian terhadap kemampuan membaca cepat dan dijadikan dasar atau landasan bahan kajian penelitian yang relevan bagi peneliti lain.

## 2. Praktis

### a) Bagi guru

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan mampu meringankan beban guru dalam menjelaskan atau mendemonstrasikan materi yang diajarkan, khususnya pada materi membaca cepat dan guru juga dapat mengembangkan kreatifitasnya dalam memberikan materi kepada siswa dengan baik serta menambah pengetahuan dan wawasan terhadap variasi model pembelajaran yang efektif dalam keterampilan membaca cepat.

### b) Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan membantu siswa mengatasi kesulitan belajar khususnya dalam membaca cepat.

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

### **A. Kajian Teori**

#### **1. Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD**

B. Pamungkas mengatakan dalam tulisannya bahwa “bahasa Indonesia secara esensial merupakan pembelajaran yang pada arah tujuannya adalah untuk mengembangkan potensi siswa (manusia) dalam berkomunikasi baik itu secara tulis maupun lisan”.(B. Pamungkas, 2021 : 1). Di lain sisi. P. Nurfadillah mengatakan bahwa “Bahasa merupakan penunjang keberhasilan peserta didik dalam mempelajari semua bidang studi”.(P. Nurfadillah, 2021 : 1). P. Nurfadillah juga melanjutkan dan mengatakan bahwa “Bahasa merupakan alat komunikasi, yaitu menyampaikan atau menginformasikan dari orang. Bahasa tersusun dari kata-kata dengan tujuan dan maksud tertentu”.(P. Nurfadillah, 2021 : 3).

Jauh sebelum itu, Vigotsky (P. Nurfadillah, 2021 : 3-4) mengatakan bahwa “perkembangan bahasa berjalan seiring dengan perkembangan kognitif, malahan saling menunjang dan keduanya berkembang dalam lingkungan sosial-budaya tertentu. Bahasa juga merupakan alat utama untuk mengekspresikan pikiran dan perasaan seseorang. Bahasa dapat mengarahkan perhatian anak pada benda-benda baru atau hubungan baru yang ada di lingkungan, mengenalkan anak pada pandangan-pandangan yang berbeda, dan juga memberikan informasi pada anak. Bahasa adalah salah satu dari berbagai perangkat yang terdapat dalam struktur kognitif manusia. Sementara itu Piaget (P. Nurfadillah, 2021 : 4) juga menyatakan bahwa “anak adalah makhluk yang aktif dan adaptif tetapi bersifat

egosentris. Karena proses berfikir anak sangat berbeda dengan orang dewasa, pengalaman belajar mereka juga harus disesuaikan dengan tingkat pemahaman pada anak. Vygotsky (P. Nurfadillah, 2021 : 4) juga menyampaikan pendapatnya bahwa, “struktur mental atau kognitif anak terbentuk dari hubungan di antara fungsi-fungsi mental. Hubungan antara Bahasa dan pemikiran diyakini sangat penting dalam kaitan ini. Vygotsky bahkan menegaskan bahwa bahasa dan pemikiran pada mulanya berkembang sendiri-sendiri tetapi pada akhirnya akan Bersatu”

Tuah Talino (2021 : 133) bahasa Indonesia merupakan bahasan persatuan dan sebagai alat penghubung antar etnis di Indonesia, seperti yang dikatakan dalam jurnalnya bahwa

“Bahasa Indonesia berfungsi sebagai bahasa resmi negara, bahasa pengantar di lembaga-lembaga pendidikan, alat perhubungan pada tingkat nasional bagi kepentingan menjalankan roda pemerintahan, alat pengembangan kebudayaan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan, dan teknologi modern. Fungsi-fungsi tersebut tentu saja harus dijalankan secara tepat dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.”

Bahasa Indonesia yang merupakan bahasa pemersatu bangsa, bahasa Indonesia sudah pasti memiliki fungsi dan tujuan, seperti yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2018 Pasal 10 Tentang Kebijakan Nasional Kebahasaan dan Kesastraan yang berbunyi.

ayat (1) pembinaan bahasa Indonesia dilakukan terhadap pengguna bahasa Indonesia pada kelompok umur anak-anak, remaja, dan dewasa; ayat (2) penggunaan bahasa Indonesia dalam situasi resmi dan tidak resmi; kemudian ayat (4) pembinaan yang dimaksud dalam ayat (1) dan (2) dilakukan melalui: pendidikan, pelatihan, pemasyarakatan BI, penerapan

standar kemahiran berbahasa Indonesia, dan penciptaan suasana yang kondusif untuk berbahasa Indonesia

Berdasarkan dari apa yang sudah dijelaskan di atas, maka dapat disimpulkan sangat penting bagi seorang anak belajar bahasa sejak dini, baik itu karna fungsinya sebagai bahasa nasional, maupun untuk meningkatkan kemampuan diri dan peserta didik menjadi lebih baik.

## **2. Aspek Keterampilan Berbahasa**

### **a. Menyimak**

Menyimak merupakan awal dari manusia dalam memperoleh bahasa. Dalam lingkungan keluarga, sekolah, maupun dilingkungan masyarakat diperlukan keterampilan menyimak sebagai sarana berinteraksi dan berkomunikasi, karena keterampilan menyimak adalah keterampilan terpenting yang harus dimiliki seseorang sebelum memiliki keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Pada proses pembelajaran, kegiatan yang pertama kali yang dilakukan adalah siswa dalam menerima materi adalah kegiatan menyimak.

Tarigan (N. Lamere, 2021 : 11) melaporkan bahwa menyimak merupakan sesuatu proses aktivitas mencermati lambing- lambang lisan dengan penuh atensi, uraian, apresiasi, dan interpretasi buat mendapatkan data, menangkap isi ataupun pesan dan menguasai arti komunikasi yang sudah di informasikan oleh si pembicara lewat ujaran ataupun bahasa lisan.

Adapun tujuan menyimak menurut Sutari (N. Lamere, 2021 : 11) merinci lebih jauh tujuan menyimak, yakni.: 1) Mendapatkan realitas. 2)

Menganalisis realitas dan inspirasi. 3) Mengevaluasi realitas maupun ilham. 4) Menciptakan hiburan. 5) Memperbaiki keterampilan berdialog.

#### **b. Berbicara**

H. G Tarigan (Dwi Putri Pratiwi, 2016 : 12) mengatakan bahwa berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan atau menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan. Dori wuwur (Dwi Putri Pratiwi, 2016 : 12) juga mengatakan bahwa berbicara berarti mengungkapkan kata atau kalimat kepada seseorang atau sekelompok orang, untuk mencapai suatu tujuan tertentu (Misalnya memberikan informasi atau memberi motivasi). Elizabeth B. Hurlock (Dwi Putri Pratiwi, 2016 : 12) pun berpendapat bahwa berbicara adalah bentuk bahasa yang menggunakan artikulasi atau kata-kata yang digunakan untuk menyampaikan maksud

#### **c. Menulis**

“menulis merupakan faktor yang sangat penting bagi kehidupan kita. Melalui menulis, kita dapat mengungkapkan ide, mengekspresikan pikiran, pengetahuan, perasaan, ilmu dan pengalaman-pengalaman hidup kita ke dalam bahasa tulis”. Selain itu, Marwanto juga mengatakan (dalam Kiki Amelia, dkk, 2020 : 330) bahwa menulis adalah mengungkapkan ide atau gagasannya dalam bentuk karangan secara leluasa. Selanjutnya Dalman (Kiki Amelia, dkk, 2020: 330) juga mengatakan bahwa menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain, Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif.

Berdasarkan dari yang di sampaikan oleh para ahli di atas, Dapat disimpulkan bahwa kegiatan menulis adalah kegiatan yang dilakukan untuk menuangkan ide atau gagasan yang bertujuan untuk disampaikan kepada pembaca melalui symbol-simbol atau lambang visual dengan benar dan dapat dengan mudah dimengerti oleh pembaca.

#### **d. Membaca**

##### **1) Pengertian Membaca**

Abidin (N. Sofiani, 2018 : 58) mengemukakan bahwa “pembelajaran membaca dapat diartikan sebagai serangkaian aktivitas yang dilakukan siswa untuk mencapai keterampilan membaca.” Selanjutnya dijelaskan pula bahwa pembelajaran membaca tidak semata-mata dilakukan agar siswa mampu membaca, tetapi juga merupakan sebuah proses yang melibatkan seluruh aktivitas mental dan berpikir siswa dalam memahami, mengkritisi, dan mereproduksi sebuah wacana tertulis. Menurutnya aktivitas yang dapat dilakukan siswa sangat beragam bergantung pada strategi membaca yang diterapkan guru dalam pembelajaran.

Tarigan (D. Ayuniar, 2020 : 26) berpendapat bahwa “membaca merupakan suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis”. D. Ayuniar (2020 : 26) melanjutkan dan mengatakan bahwa “Membaca merupakan kegiatan yang penting untuk dilakukan. Karena dengan membaca siswa dapat memahami bahasa tulis dan menambah pembendaharaan kata. Dalam membaca diperlukan keseriusan untuk mendapatkan hasil yang maksimal”.

Walter Pauk (Rodiah, 2021 : 29) menyatakan bahwa membaca merupakan the basic on-going skill (keterampilan pokok yang terus menerus diperlukan). Wiryodijoyo (Rodiah, 2021 : 29) menyatakan bahwa membaca adalah salah satu keterampilan dasar terpenting pada manusia, yaitu berbahasa. Keterampilan membaca memungkinkan seseorang untuk \_melihat dunia\_ lebih luas, menambah wawasan ilmu pengetahuan, dan memperoleh informasi-informasi yang akan sangat berguna bagi kehidupan yang lebih baik.

## 2) Tujuan Membaca

Menurut Akhadiah, dkk (Rohana & Syamsyuddin, 2021 : 75-76) secara umum tujuan membaca dibedakan menjadi : (a) membaca untuk mendapatkan informasi, (b) membaca dengan tujuan agar citra dirinya meningkat, (c) membaca untuk melepas diri dari kenyataan, (d) membaca untuk rekreatif, (e) membaca yang tinggi ialah untuk mencari nilai-nilai keindahan atau pengalaman estetis. Hal tersebut diuraikan sebagai berikut :

- a) Membaca untuk mendapatkan informasi. Informasi yang dimaksud adalah mencakup informasi bisa tentang fakta dan kejadian sehari-hari sampai informasi tingkat tinggi tentang teori-teori serta penemuan dan temuan ilmiah yang canggih.
- b) Membaca dengan tujuan agar citra dirinya meningkat. Seperti membaca karya para calon peneliti, bukan karena berminat terhadap karya tersebut melainkan agar orang memberikan nilai positif terhadapnya

- c) Membaca untuk melepas diri dari kenyataan, misalnya pada saat merasa jenuh, sedih, bahkan putus asa. Dalam hal ini membaca merupakan sublimasi atau penyaluran yang positif.
- d) Untuk mendapatkan kesenangan atau hiburan. Bacaan yang dipilih untuk tujuan ini ialah bacaan yang ringan atau jenis bacaan yang disukainya.
- e) Membaca yang tinggi ialah untuk mencari nilai-nilai keindahan atau pengalaman estetis, dan nilai-nilai kehidupan lainnya. Dalam hal ini bacaan yang dipilih adalah karya yang bernilai sastra.

### 3) Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca

Banyak faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca, baik membaca permulaan maupun membaca lanjut (membaca pemahaman). Faktor-faktor yang mempengaruhi membaca menurut Lamb dan Arnold (Rohana & Syamsyuddin, 2021 : 83-84)

#### a) Faktor Fisiologis

Faktor ini mencakup kesehatan fisik, pertimbangan neurologis, dan jenis kelamin. Keterbatasan neurologis (misalnya berbagai cacat otak) dan kekurangmatangan secara fisik merupakan salah satu faktor yang dapat menyebabkan murid gagal dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman mereka.

#### b) Faktor Intelektual

Istilah intelegensi didefinisikan oleh Heinz sebagai suatu kegiatan berpikir yang terdiri dari pemahaman yang esensial tentang situasi yang diberikan dan meresponnya secara tepat (Rohana & Syamsyuddin, 2021 : 83). Terkait

dengan penjelasan Heinz tersebut, Wechster (Rohana & Syamsyuddin, 2021 : 83) mengemukakan bahwa intelegensi ialah kemampuan global individu untuk bertindak sesuai dengan tujuan, berpikir rasional, dan berbuat secara efektif terhadap lingkungan. Secara umum intelegensi murid tidak sepenuhnya mempengaruhi berhasil tidaknya dalam membaca permulaan.

#### c) Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan juga mempengaruhi kemajuan kemampuan membaca murid. Lingkungan dapat membentuk pribadi, sikap, nilai, dan kemampuan bahasa. Kondisi di rumah mempengaruhi pribadi dan penyesuaian diri dalam masyarakat. Kondisi itu pada gilirannya dapat membantu, dan dapat juga menghalangi belajar membaca.

#### d) Faktor Psikologis

Faktor lain yang juga mempengaruhi kemajuan kemampuan membaca adalah faktor psikologis. Faktor ini mencakup motivasi, minat, dan kematangan sosial, emosi, dan penyesuaian diri.

#### 4) Teknik-teknik Membaca

Rohana & Syamsyuddin (2021 : 85-86) menjelaskan beberapa teknik-teknik dalam membaca yaitu :

##### a) Baca Pilih (selecting)

Teknik membaca ini dilakukan dengan cara memilih bahan/bagian bacaan yang dianggap relevan dengan kebutuhan pembacanya.

#### b) Baca Lompat (skipping)

Teknik membaca ini dipakai untuk menemukan bagian bacaan relevan dengan kebutuhan pembacanya, dilakukan dengan cara melompati bagian-bagian yang tidak diperlukan.

#### c) Baca Tatap (scanning)

Membaca tatap (scanning) disebut juga membaca memindai (scanning) ialah membaca sangat cepat. Menurut Mikkulecky & Jeffries (Rohana & Syamsyuddin, 2021 : 86) membaca memindai penting untuk meningkatkan kemampuan membaca. Membaca memindai umumnya digunakan untuk daftar isi buku atau majalah, indeks dalam buku teks, jadwal, advertensi dalam surat kabar, buku petunjuk telepon, dan kamus. Sebaliknya, membaca memindai tidak digunakan untuk membaca cerita misteri, buku teks untuk suatu kursus yang penting, surat-surat penting dari ahli hukum, denah untuk menemukan jalan pulang, pertanyaan tes, dan puisi.

#### d) Baca Layap (Skimming)

##### 1) Pengertian Membaca Skimming

Teknik membaca ini merupakan membaca dengan cepat untuk mengetahui isi umum atau bagian suatu bacaan (Rohana & Syamsyuddin, 2021 : 86). Seseorang membaca layap jika ingin membaca artikel di surat kabar dan majalah, kulit buku di toko buku (dilakukan untuk membeli buku), dan buku-buku pustaka (seseorang bisa menemukannya pustaka tersebut mempunyai informasi yang dibutuhkan).

Menurut Soedarso (B. Munawaoh, dkk, 2018 : 8) “*Skimming* adalah tindakan untuk mengambil intisari atau saripati dari suatu hal. Artinya dalam membaca cepat dengan melihat dan memperhatikan bahan bacaan untuk mencari ide pokok dari suatu bacaan”. I. Valentina (2021 : 104) juga mengatakan bahwa teknik *skimming* sangat cocok digunakan untuk membaca cepat dan menemukan gagasan inti bacaan secara cepat. Sedangkan D. Rizka & Ahmad (2021 : 106) mengatakan bahwa “... *skimming* yaitu teknik membaca cepat dengan tujuan untuk menemukan topik dan ide pokok paragraf tertentu tanpa harus membaca artikel secara keseluruhan”. Selain itu, R. Kristia & Husniatul (2018 : 14) berpendapat bahwa “*skimming* yaitu membaca dengan cepat untuk mengetahui isi umum suatu bacaan atau bagiannya.”

## 2) Langkah-langkah Membaca *Skimming*

Menurut Ahmad (2010: 15) langkah-langkah membaca *skimming* yaitu sebagai berikut :

- a) Memperhatikan judul dan fokus pada kata yang penting pada judul tersebut
- b) Memperhatikan bagian-bagian selanjutnya untuk mendapatkan penilaian struktur tulisan
- c) Mengamati grafik, table, gambar dan foto untuk memudahkan memperjelas arti
- d) Memperhatikan paragraf (panjang dan pendek, cetak miring dan tebal) untuk memudahkan mendapatkan informasi penting.

Selain itu, Ahmad juga mengatakan bahwa dalam melakukan *teknik membaca skimming*, ada kiat-kiat melakukan *teknik membaca skimming*. Adapun kiat-kiat tersebut yaitu :

- a) Menentukan hal atau pokok bahasan yang akan dicari dari sebuah bacaan atau buku
- b) Memperhatikan daftar isi buku
- c) Memperhatikan dan mencari bacaan dalam buku tersebut yang berkaitan dengan informasi yang di inginkan dengan cepat
- d) Berhenti saat menemukan informasi yang di perlukan
- e) Membaca dengan cara bias untuk memperjelas informasi

### 3. Penelitian yang Relevan

Randi (2021) dengan judul “Tingkat Kemampuan Membaca Cepat Dengan Menggunakan Teknik Skimming Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V di SD Negeri 76 Kota Bengkulu”. Penelitian tersebut memiliki persamaan dan perbedaan dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti, adapun perbedaan dalam penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian tersebut di atas yaitu pada penelitian ini hanya menganalisis kecepatan membaca siswa dengan menggunakan *teknik skimming* sedangkan pada penelitian ini, peneliti ingin mengukur pengaruh atau dampak penggunaan *teknik skimming* pada siswa, dan adapun persamaan dalam penelitian ini yaitu pengujian teknik skimming terhadap kemampuan membaca cepat siswa. Hasil yang didapatkan Pada penelitian tersebut, menemukan bahwa *Teknik Skimming* dapat meningkatkan kecepatan membaca siswa sesuai dengan hasil dan kesimpulan yang didapatkan yaitu “kemampuan rata-rata membaca cepat menggunakan teknik skimming siswa kelas V SD Negeri 76 Kota Bengkulu adalah 95,25% masuk dalam kategori baik sekali” (Randi, 2021 : 137).

Siti Asiyah (2021) dengan judul “Efektivitas Penerapan *Model Speed Reading* dan *Model Skimming* dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Cepat”. Pada penelitian tersebut memiliki perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu pada penelitian tersebut menguji 2 model pembelajaran yaitu model speed reading dan model skimming untuk dibandingkan kedua model tersebut dan mengetahui model manakah yang lebih efektif, sedangkan dalam penelitian ini mengukur pengaruh *teknik skimming* dengan membandingkan *teknik skimming* dan model konvensional. Selain memiliki perbedaan, penelitian tersebut juga memiliki kesamaan yaitu pada jenis penelitian dan metode penelitian yang digunakan. Adapun hasil dari penelitian tersebut adalah model speed reading lebih efektif dari pada model *skimming* berdasarkan dari kesimpulan penelitian tersebut yaitu “bahwa, terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan membaca cepat siswa yang menggunakan model pembelajaran membaca *speed reading* dengan pembelajaran membaca *skimming*. Dengan demikian, model *speed reading* lebih efektif digunakan dibandingkan model *skimming*.” (Asiyah, 2021 : 158).

Leni Fitriani (2020) dengan judul “Pengaruh Penerapan Teknik *Skimming* terhadap Keterampilan Membaca Efektif Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SDN 2 Pengadang Kecamatan Praya Tengah Tahun Ajaran 2020”. Secara garis besar, penelitian tersebut sama dengan penelitian yang akan dilakukan, hanya saja pada penelitian tersebut hanya mengukur kecepatan membaca siswa sedangkan dalam penelitian ini ada 2 aspek yang diukur, yaitu kecepatan membaca dan pemahaman siswa. Perbedaan selanjutnya yaitu pada penerapan metode penelitian, dalam penelitian tersebut menggunakan metode pre-

experimen dengan one group pretest-posttest design, sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode penelitian quasi eksperimen dengan model pretest-posttest control group design. Adapun hasil yang didapatkan dalam penelitian tersebut yaitu efektif digunakan untuk meningkatkan kecepatan membaca siswa sesuai dalam kesimpulan yang didapatkan yaitu “penggunaan teknik *skimming* menjadikan pembelajaran membaca cepat lebih efektif dibandingkan pembelajaran konvensional khususnya untuk materi menemukan gagasan utama” (Leni Fitriani, 2020 : 55).

## **B. Kerangka Pikir**

Dalam melakukan penelitian ini dan menjawab rumusan masalah dari penelitian, pola pikir sangat penting. Pola pikir dapat mempermudah langkah langkah ataupun prosedur yang akan ditempuh dalam penelitian. Kerangka pemikiran untuk menjawab apakah ada pengaruh metode membaca cepat dengan pemahaman isi bacaan peserta didik.

Dalam proses pembelajaran, peserta didik sangat diharapkan dapat memahami isi bacaan yang dia baca, oleh karena itu keterampilan membaca peserta didik perlu dilatih dengan menggunakan teknik maupun metode yang dapat mendukung dan meningkatkan keterampilan membaca peserta didik. Selain itu tidak jarang peserta didik yang merasa malas, bosan dan kurang semangat dalam membaca, maka dari itu perlu dilakukan suatu hal yang baru dalam pembelajaran membaca.

Membaca cepat merupakan teknik membaca yang menitik beratkan pada pemahaman dan kecepatan membaca. Salah satu teknik membaca cepat yaitu

teknik *Skimming* (membaca layap). Teknik membaca *Skimming* adalah teknik membaca cepat dengan mencari intisari atau bagian penting dari bacaan. peserta didik untuk lebih baik memahami isi bacaan. Oleh sebab itu, teknik *Skimming* diharapkan dapat meningkatkan kemampuan memahami isi bacaan pada peserta didik kelas IV SD dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Untuk lebih jelasnya kerangka pikir dapat dilihat pada bagan di bawah ini:



**Gambar 2. 1 Bagan Kerangka Pikir**

### C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang, kajian pustaka dan kerangka piker maka hipotesis penelitian ini yaitu ada perbedaan hasil *posttest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sehingga terdapat pengaruh yang signifikan sesudah penerapan teknik *Skimming* terhadap kecepatan membaca cepat pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas IV SD 56 Balangdidi.

Adapun hipotesis statistik sebagai berikut :

Hipotesis nol ( $H_0$ ) : Tidak terdapat pengaruh signifikan pada penerapan teknik *Skimming* terhadap keterampilan membaca cepat pada siswa kelas IV SD 56 Balangdidi.

$$H_0 : \mu_0 = \mu_1$$

Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) : Terdapat pengaruh signifikan pada penerapan teknik *Skimming* terhadap keterampilan membaca cepat pada siswa kelas IV SD 56 Balangdidi.

$$H_a : \mu_0 \neq \mu_1$$

Adapun kriteria pengujian hipotesis ini adalah jika nilai probabilitas lebih besar dari taraf nyata 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

##### **2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *Ekperimental*. Ciri penelitian ini adalah. Desain penelitian ini dilaksanakan lain yang tidak dapat dikontrol.

#### **B. Variabel Penelitian**

Penelitian ini memiliki dua variabel, yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*)

##### **a) Variabel Bebas**

Variabel bebas (*independent variable*) merupakan variabel yang mempengaruhi berubah atau tidaknya variabel terikat. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah teknik *Skimming* yang kemudian dalam penelitian ini diberi simbol sebagai X.

## b. Variabel Terikat

Variabel terikat (*dependet variable*) merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah kecepatan efektivitas membaca, yang selanjutnya diberi simbol Y.

## C. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan cara yang dipilih dalam melakukan prosedur atau langkah-langkah penelitian. Penelitian ini menggunakan bentuk *Pretest-Posttest Control Group Design*. Pada penelitian ini terdapat adalah kelompok yang diajarkan menggunakan teknik *Skimming* dan adalah kelompok yang tidak diajarkan menggunakan teknik *Skimming*. Secara jelas, desain penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:

## D. Definisi Operasional

### a) Teknik *Skimming*

Teknik *skimming* adalah teknik yang digunakan oleh guru untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. *Skimming* adalah teknik membaca dengan menjelajahi atau menyapu bacaan dengan cepat untuk memahami atau menemukan hal-hal yang penting. Seorang pembaca yang menggunakan teknik ini tidak lagi membaca kata demi kata, kalimat demi kalimat, dan paragraf demi paragraf, tetapi semua bagian bacaan yang ada pada sebuah halaman ditatap secara cepat. Dalam hal ini peneliti memfokuskan penerapan teknik *Skimming* untuk meningkatkan kecepatan membaca cepat siswa terhadap pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD 56 Balangdidi”.

b) Kecepatan membaca cepat

Kecepatan membaca cepat yang dimaksud dalam penelitian ini yakni teknik membaca yang mengutamakan kecepatan namun tidak meninggalkan pemahaman terhadap aspek bacaannya. Membaca cepat dapat diartikan sebagai cara yang dilakukan seseorang untuk membaca dengan waktu yang relatif cepat dengan menitikberatkan pada proses berpikir dan mengingat apa yang dibacanya.

**E. Populasi dan Sampel**

**1. Populasi**

Populasi dari penelitian ini adalah Siswa Kelas IV yaitu kelas IV SD 56 Balandidi Kecamatan kindang Kab Bulukumba Tahun Pelajaran 2021/2022

**Tabel 3. 2 Daftar Siswa Kelas IV SD 56 Balangdidi**

Siswa Kelas IV SD 56 Balangdidi	Laki – Laki	Perempuan	Jumlah
Kelas IV	7 orang	7 orang	14 orang

Sumber: SD 56 Balangdidi

**F. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data**

**1. Teknik Pengumpulan Data**

Pelaksanaan penelitian ini akan melibatkan langsung peneliti dalam mengumpulkan, mengolah, serta menarik kesimpulan dari data yang diperoleh oleh peneliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Observasi

Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengamati keadaan awal siswa. Adapun teknik observasi yang dilakukan yaitu teknik observasi tidak langsung yang dilakukan dengan cara mengambil data dari guru di SD 56 Balangdidi.

b. Teknik tes

Kecepatan membaca siswa akan diuji dengan bacaan yang telah disediakan yang akan dihitung menggunakan stopwatch untuk mengetahui lama membaca siswa dan untuk pemahaman membaca akan diuji dengan soal yang telah disediakan. Soal tes membaca yang digunakan untuk mengukur keberhasilan siswa adalah soal tes membaca yang berbentuk uraian dengan jumlah soal sebanyak 5 nomor. Pedoman dalam membuat soal tes adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.3**

Kisi-kisi Tes Kecepatan efektivitas membaca Siswa

Kemampuan	Rincian Kemampuan	Jumlah Butir Soal	Bobot Skor
Mengukur tingkat kemampuan memahami bacaan	1. Mampu menjawab pertanyaan yang jawabannya secara jelas terdapat dalam cerita	1	25
	2. Mampu mengenali dan memahami kata-kata dan ungkapan-	1	25

ungkapan untuk memahami isi bacaan		
3. Mampu menjawab pertanyaan yang jawabannya terdapat dalam wacana meskipun diungkapkan dengan kata-kata yang berbeda	1	25
4. Mampu mengenali susunan organisasi bacaan dan antar hubungan bagian-bagiannya	1	25
5. Mampu menjawab pertanyaan tentang hal-hal yang tersurat dan tersirat dalam bacaan	1	25

## 2. Prosedur Pengumpulan Data

Pembelajaran dilaksanakan selama delapan kali pertemuan di kelas IV SD 56 Balangdidi. Pertemuan pertama sebagai *pretest*. Pertemuan kedua dan ketiga sebagai *treatment* (tindakan) dimasing-masing siswa. Pertemuan keempat sebagai *posttest*. Setiap pertemuan dilakukan dalam waktu 3 x 35 menit. Waktu yang dipergunakan tersebut disesuaikan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah bersangkutan.

Adapun rincian dari prosedur tersebut adalah sebagai berikut:

a. *Pretest*

Kegiatan *pretest* dilakukan kepada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebelum pemberian *treatment* dengan tujuan mengetahui kecepatan membaca cepat siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Kegiatan *pretest* ini dilakukan dengan memberikan bacaan dan melakukan pengukuran kecepatan membaca, kemudian membagikan soal untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap bacaan.

b. *Pemberian Treatment*

Pemberian *treatment* berupa penggunaan teknik *skimming* pada siswa kelas IV SD 56 Balangdidi.

c. *Posttest*

Kegiatan *post test* merupakan kegiatan pemberian bacaan pada peserta didik untuk mengetahui kecepatan membaca dan pemberian soal untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa pada masing-masing kelompok setelah pemberian *treatment* untuk membandingkan kecepatan membaca cepat siswa pada

### 3. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah pengukuran yang dilakukan untuk mengetahui kevalidan suatu instrumen yang akan digunakan dalam penelitian. Valid berarti instrument dalam penelitiannya dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas internal instrument yang berupa tes harus memenuhi construct validity (validitas konstruksi) dan content validity (validitas isi). Namun, instrumen dalam penelitian ini hanya menggunakan validitas konstruksi. Untuk mengukur validitas konstruksi, dapat digunakan pendapat dari para ahli (judgment experts). Dalam hal ini, para ahli yang dimintai pendapatnya adalah dosen pembimbing

#### G. Teknik Analisis Data

Analisis data bertujuan untuk menyempitkan dan membatasi penemuan-penemuan hingga menjadi suatu data yang teratur, tersusun serta lebih berarti. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif adalah dengan menggunakan program statistik yaitu *IBM SPSS Statistic Version 20*.

Data yang telah diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial.

##### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan kecepatan membaca cepat siswa

dalam pembelajaran Bahasa Indonesia ketika diberi perlakuan teknik *Skimming* dan tidak diberikan perlakuan teknik *Skimming*.

## 2. Analisis statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial dimaksudkan untuk menguji hipotesis penelitian. Pada penelitian ini yang digunakan adalah statistik parametris karena data yang digunakan adalah data rasio. Jenis Statistik parametris yang digunakan adalah *Independent Sample t-test* untuk menguji ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara dua kelas yang berbeda. Namun, sebelum pengujian hipotesis terlebih dahulu dilaksanakan uji prasyarat data yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

### a. Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas data dalam penelitian ini menggunakan *Kolmogrove-Smirnov Normality Test* untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi secara normal.

Hipotesis:

Ha: Sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.

Ho: Sampel berasal dari populasi berdistribusi tidak normal.

Data tes kecepatan membaca cepat siswa dikatakan berdistribusi normal apabila signifikansi uji dua sisi hasil perhitungan lebih besar dari 0,05 sehingga dikatakan Ha diterima dan Ho ditolak.

## b. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas dalam penelitian ini menggunakan *Levene's*. Uji homogenitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kedua sampel yang digunakan mempunyai kesamaan.

Hipotesis:

Ha: Tidak ada perbedaan antara kedua kelompok (ada kesamaan)

Ho: Ada perbedaan antara kedua kelompok (tidak ada kesamaan)

Kriteria pengujian sampel apabila nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 maka Ha ditolak dan Ho diterima.

## c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil membaca cepat masing-masing kelompok setelah diterapkan penggunaan teknik *skimming* pada siswa kelas IV SD 56 Balangdidi.

### 1) *Independent Sample t-test* pada kelas IV SD 56 Balangdidi

Analisis *Independent sample t-Test* merupakan prosedur yang digunakan untuk membandingkan rata-rata hasil *post test* kecepatan membaca cepat siswa setelah pemberian *treatment* pada kelas IV SD 56 Balangdidi. Kriteria pengujian jika probabilitas lebih besar dari 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS versi 23.0 for Windows*. Hipotesis yang dimaksudkan adalah:

Hipotesis nol (Ho) = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan sebelum dan sesudah penerapan teknik *Skimming* terhadap

kecepatan membaca cepat siswa kelas IV SD 56 Balangdidi.

Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) = Terdapat pengaruh yang signifikan sebelum dan sesudah penerapan penerapan teknik *Skimming* terhadap kecepatan membaca cepat siswa kelas IV SD 56 Balangdidi.

## 2) Menghitung N-gain

Setelah memperoleh data hasil *pretest* dan *posttest* dari kedua sampel yang telah diberi perlakuan berbeda, maka dilanjutkan dengan menghitung data pencapaian atau gain. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui besarnya peningkatan kecepatan membaca cepat siswa pada kelas IV SD 56 Balangdidi. Uji N-gain adalah selisih antara nilai *pretest* dan *posttest*. Berikut rumus untuk menentukan uji N-gain yang dikembangkan oleh Hake:

$$N\text{-gain} = \frac{\text{Skor Posttest} - \text{Skor Pretest}}{\text{Skor Ideal} - \text{Skor Pretest}}$$

Keterangan:

N-gain = skor rata-rata gain yang dinormalisasi

Skor *Posttest* = Skor rata-rata tes akhir siswa

Skor *Pretest* = Skor rata-rata tes awal siswa

Skor Ideal = Skor maksimum

Hasil perhitungan N-gain tersebut kemudian dikategorikan kedalam 3 kategori yaitu:

**Tabel 3.4 Kategori Nilai N-gain**

<b>Kategori</b>	<b>N-gain</b>
Tinggi	$(\langle g \rangle) \geq 0,70$
Sedang	$0,70 > (\langle g \rangle) \geq 0,30$
Rendah	$(\langle g \rangle) < 0,30$

Sumber: Hake (Khamzawi, 2015)



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini akan mendeskripsikan tujuan penelitian yang dilakukan yakni mengetahui gambaran penggunaan teknik *Skimming* pada siswa kelas IV SD 56 Balangdidi, mengetahui gambaran kecepatan membaca cepat siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD 56 Balangdidi dan mengetahui pengaruh signifikan teknik *Skimming* terhadap kecepatan membaca cepat siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD 56 Balangdidi. Hasil tersebut diuraikan sebagai berikut.

##### 1. Hasil Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai karakteristik subjek penelitian sebelum dan sesudah pembelajaran teknik *skimming* dalam proses pembelajaran.

- a) Deskripsi Hasil Belajar Siswa Tanpa Menggunakan Teknik *Skimming*  
Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada siswa kelas IV didapatkan 4 kelompok data yang akan di analisis, yaitu data pre test kecepatan membaca, data post test kecepatan membaca, data pre test pemahaman siswa dan data post test pemahaman siswa. Adapun data-data tersebut yaitu sebagai berikut:

- 1) Kecepatan Membaca Siswa kelas IV

**Tabel 4. 1 Distribusi dan Persentase Nilai Pre Test Siswa untuk Kecepatan Membaca cepat Siswa Kelas IV**

Kecepatan Membaca cepat	Kategori	Frekuensi	Persentase
85-100	Baik Sekali	1	4%
69-84	Baik	2	7%
52-68	Sedang	2	4%
37-51	Kurang	5	30%
16-36	Kurang Sekali	4	56%
Jumlah		14	100%

Berdasarkan tabel hasil analisis diatas, maka diketahui bahwa siswa dengan kecepatan membaca cepat kategori baik sekali sebanyak 1 siswa dengan persentase 4%, kategori baik sebanyak 2 siswa dengan persentase sebesar 7%, kategori sedang sebanyak 2 siswa dengan persentase 4%, kategori kurang sebanyak 5 siswa dengan persentase 30% dan kategori kurang sekali 4 siswa dengan persentase 56%. Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki kecepatan membaca cepat yang baik kurang dari 50%.

## 2) Kemampuan Pemahaman Siswa

**Tabel 4. 2 Distribusi dan Persentase Skor Nilai Pre Test Siswa untuk Kemampuan Pemahaman (KP) Siswa**

Kemampuan Pemahaman	Kategori	Frekuensi	Persentase
89-100	Baik Sekali	1	4%
77-88	Baik	3	7%
65-76	Sedang	1	33%
52-64	Kurang	5	30%
40-51	Kurang Sekali	4	26%
Jumlah		14	100%

Berdasarkan tabel hasil analisis diatas, maka diketahui bahwa siswa dengan kecepatan membaca cepat kategori baik sekali sebanyak 1 siswa dengan persentase 4%, kategori baik sebanyak 3 siswa dengan persentase sebesar 7%,

kategori sedang sebanyak 1 siswa dengan persentase 33%, kategori kurang sebanyak 5 siswa dengan persentase 30% dan kategori kurang sekali 4 siswa dengan persentase 26%. Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki kemampuan pemahaman yang baik kurang dari 50% dari jumlah siswa keseluruhan.

**Tabel 4. 3 Distribusi dan Persentase Skor Nilai Post Test Siswa untuk Kemampuan Pemahaman (KP) Siswa**

Kemampuan Pemahaman	Kategori	Frekuensi	Persentase
89-100	Baik Sekali	2	11%
77-88	Baik	1	30%
65-76	Sedang	2	37%
52-64	Kurang	5	13%
40-51	Kurang Sekali	4	4%
Jumlah		14	100%

diketahui bahwa siswa dengan kemampuan pemahaman kategori baik sekali sebanyak 2 siswa dengan persentase 11%, kategori baik sebanyak 1 siswa dengan persentase sebesar 30%, kategori sedang sebanyak 2 siswa dengan persentase 37%, kategori kurang sebanyak 5 siswa dengan persentase 19% dan kategori kurang sekali 4 siswa dengan persentase 4%. Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi peningkatan yang signifikan terhadap kemampuan pemahaman (KP) siswa pada siswa kelas IV SD 56 Balangdidi.

- 1) Deskripsi Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Teknik Skimming pada siswa kelas IV SD 56 Balangdidi.

**Tabel 4. 4 Distribusi dan Persentase Nilai Pre Test Siswa untuk Kecepatan Membaca Cepat Siswa Pada Siswa Kelas IV SD 56 Balangdidi**

Kecepatan Membaca cepat	Kategori	Frekuensi	Persentase
85-100	Baik Sekali	1	4%
69-84	Baik	3	7%
52-68	Sedang	1	4%
37-51	Kurang	4	46%
16-36	Kurang Sekali	5	39%
Jumlah		14	100%

Berdasarkan tabel hasil analisis diatas, maka diketahui bahwa siswa dengan kecepatan membaca cepat kategori baik sekali sebanyak 1 siswa dengan persentase 4%, kategori baik sebanyak 3 siswa dengan persentase sebesar 7%, kategori sedang sebanyak 1 siswa dengan persentase 4%, kategori kurang sebanyak 5 siswa dengan persentase 46% dan kategori kurang sekali 5 siswa dengan persentase 39%. Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki kecepatan membaca cepat yang baik kurang dari 50%.

**Tabel 4. 5 Distribusi dan Persentase Nilai Post Test Siswa untuk Kecepatan Membaca cepat Siswa**

Kecepatan Membaca cepat	Kategori	Frekuensi	Persentase
85-100	Baik Sekali	2	21%
69-84	Baik	1	36%
52-68	Sedang	2	21%
37-51	Kurang	5	18%
16-36	Kurang Sekali	4	4%
Jumlah		14	100%

Berdasarkan tabel frekuensi dan grafik, diketahui bahwa siswa dengan kecepatan membaca cepat kategori baik sekali sebanyak 2 siswa dengan persentase 21%, kategori baik sebanyak 1 siswa dengan persentase sebesar 36%, kategori sedang sebanyak 2 siswa dengan persentase 21%, kategori kurang sebanyak 5 siswa dengan persentase 18% dan kategori kurang sekali 4 siswa

dengan persentase 4%. Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan terhadap kecepatan membaca cepat siswa setelah diberikan teknik *skimming*.

## 2) Kemampuan Pemahaman Siswa Kelas IV

**Tabel 4. 6 Distribusi dan Persentase Skor Nilai Pre Test Siswa untuk Kemampuan Pemahaman (KP) Siswa**

Kemampuan Pemahaman	Kategori	Frekuensi	Persentase
89-100	Baik Sekali	2	7%
77-88	Baik	2	18%
65-76	Sedang	1	25%
52-64	Kurang	4	32%
40-51	Kurang Sekali	5	18%
Jumlah		14	100%

Berdasarkan tabel hasil analisis diatas, maka diketahui bahwa siswa dengan kemampuan pemahaman kategori baik sekali sebanyak 2 siswa dengan persentase 7%, kategori baik sebanyak 2 siswa dengan persentase sebesar 18%, kategori sedang sebanyak 1 siswa dengan persentase 25%, kategori kurang sebanyak 4 siswa dengan persentase 32% dan kategori kurang sekali 5 siswa dengan persentase 18%. Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki kemampuan pemahaman yang baik kurang dari 50%.

**Tabel 4. 7 Distribusi dan Persentase Skor Nilai Post Test Siswa untuk Kemampuan Pemahaman (KP) Siswa**

Kemampuan Pemahaman	Kategori	Frekuensi	Persentase
89-100	Baik Sekali	5	50%
77-88	Baik	4	25%
65-76	Sedang	3	18%
52-64	Kurang	1	4%
40-51	Kurang Sekali	1	4%
Jumlah		14	100%

diketahui bahwa siswa dengan kemampuan pemahaman kategori baik sekali sebanyak 5 siswa dengan persentase 50%, kategori baik sebanyak 4 siswa dengan persentase sebesar 25%, kategori sedang sebanyak 3 siswa dengan persentase 18%, kategori kurang sebanyak 1 siswa dengan persentase 4% dan kategori kurang sekali 1 siswa dengan persentase 4%. Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan yang signifikan terhadap kemampuan pemahaman siswa setelah dilakukan penerapan teknik *skimming*.

## 2. Hasil Analisis Inferensial

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Data uji normalitas diperoleh dari hasil *pre test* dan *post test* kecepatan membaca cepat siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada kelas IV SD 56 Balangdidi. Uji normalitas dilakukan dengan bantuan *IBM SPSS Statistic Version 20*. Data berdistribusi normal apabila nilai probabilitas pada output *Kolmogorof-Smirnov* lebih besar dari nilai probabilitas yang ditentukan yaitu 5% (0,05).

#### 1) Uji Normalitas Data Kemampuan Membaca Cepat Siswa

**Tabel 4. 8 Hasil Uji Normalitas Data Pre test dan Post test Siswa Kelas IV untuk Kecepatan Membaca Cepat**

Data	Nilai Probabilitas	Keterangan
Pre test siswa kelas IV	0,184	$0,184 > 0,05 = \text{normal}$
Pre test siswa kelas IV	0,051	$0,051 > 0,05 = \text{normal}$
Post test siswa kelas IV	0,200	$0,200 > 0,05 = \text{normal}$
Post test siswa kelas IV	0,106	$0,106 > 0,05 = \text{normal}$

Sumber: *IBM SPSS Statistic Version 20*

Tabel tersebut menunjukkan bahwa data hasil *pre test* dan *post test* pada siswa kelas IV Sd 56 Balangdidi berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji normalitas pada keempat data tersebut diperoleh nilai probabilitas  $> 0,05$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sebaran data pada siswa berdistribusi normal. Karena kedua sebaran berdistribusi normal, maka dilanjutkan ke uji parametric.

## 2) Uji Normalitas Data Kemampuan Pemahaman Siswa

**Tabel 4. 9 Hasil Uji Normalitas Data Pre test dan Post test Siswa Kelas IV untuk kemampuan membaca Kemampuan Pemahaman (KP)**

Data	Nilai Probabilitas	Keterangan
Pre test siswa kelas IV	0,144	$0,144 > 0,05 = \text{normal}$
Pre test siswa kelas IV	0,185	$0,185 > 0,05 = \text{normal}$
Pre test siswa kelas IV	0,126	$0,126 > 0,05 = \text{normal}$
Pre test siswa kelas IV	0,127	$0,127 > 0,05 = \text{normal}$

Sumber: *IBM SPSS Statistic Version 20* (Lampiran VII)

Tabel tersebut menunjukkan bahwa data hasil *pre test* dan *post test* siswa kelas IV berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji normalitas pada keempat data tersebut diperoleh nilai probabilitas  $> 0,05$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sebaran data pada siswa kelas IV Sd 56 Balngdidi berdistribusi normal. Karena kedua sebaran berdistribusi normal, maka dilanjutkan ke uji parametrik.

### b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dari kedua sampel homogen. Data yang akan diuji homogenitasnya yaitu berasal dari *Pre test* dan *post test* pada siswa kelas IV. Uji homogenitas ini dilakukan dengan bantuan *IBM SPSS Statistics Version 20* dan menggunakan uji *Levene's*. Data dikatakan homogen apabila nilai probabilitas  $> 0,05$ .

## 1) Uji Homogenitas Data Kemampuan Membaca Cepat Siswa

**Tabel 4. 10 Hasil Uji Homogenitas Data Pre test dan Post test Siswa Kelas IV untuk Kecepatan Membaca Cepat**

Data Siswa Kelas IV	Nilai Probabilitas	Keterangan
<i>Pre test</i>	0,836	$0,836 > 0,05 = \text{homogen}$
<i>Post test</i>	0,908	$0,908 > 0,05 = \text{homogen}$

Sumber: IBM SPSS Statistic Version 20 (Lampiran VII)

Berdasarkan data pada tabel tersebut yang menunjukkan bahwa hasil uji homogenitas *pre test* pada siswa kelas IV dan *post test* pada siswa kelas IV dikatakan homogen karena nilai probabilitas  $> 0,05$  dan dapat dilanjutkan untuk uji hipotesis.

## 2) Uji Homogenitas Data Kemampuan Pemahaman Siswa

**Tabel 4. 11 Hasil Uji Homogenitas Data Pre test dan Post test Siswa Kelas IV untuk Kemampuan Pemahaman (KP)**

Data Siswa Kelas IV Sd	Nilai Probabilitas	Keterangan
<i>Pre test</i>	0,404	$0,404 > 0,05 = \text{homogen}$
<i>Post test</i>	0,791	$0,791 > 0,05 = \text{homogen}$

Sumber: IBM SPSS Statistic Version 20 (Lampiran VII)

Berdasarkan data pada tabel tersebut yang menunjukkan bahwa hasil uji homogenitas *pre test* pada siswa kelas IV dan *post test* siswa kelas IV dikatakan homogen karena nilai probabilitas  $> 0,05$  dan dapat dilanjutkan untuk uji hipotesis.

## c. Uji Hipotesis

## 1) Independent Sample T-test

**Tabel 4. 12 Independent Sample t-test pre test pada siswa dan pre test siswa untuk Kecepatan Membaca Cepat Siswa**

Data	T	df	Nilai Probabilitas	Keterangan
<i>Pre test</i> siswa kelas IV SD 56 Balangdidi	0,928	53	0,358	$0,358 > 0,05 = \text{tidak ada perbedaan}$

Sumber: *IBM SPSS Statistic Version 20* (Lampiran VII)

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dilihat bahwa nilai probabilitas lebih besar dari 0,05, hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan pada kecepatan membaca cepat siswa antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebelum diberikan perlakuan. Jika nilai  $T_{hitung}$  sebesar 0,928 dibandingkan dengan nilai  $T_{tabel}$  dengan  $\alpha = 5\%$  dan  $df$  sebesar 53, diperoleh nilai  $T_{tabel}$  sebesar 2,005. Maka  $T_{hitung}$  memiliki nilai lebih kecil dari  $T_{tabel}$  ( $0,928 < 2,005$ ). Jika  $T_{hitung} < T_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan secara signifikan.

Berikut ini adalah hasil *Independent Sample t-test* nilai *post test*:

**Tabel 4. 13 Independent Sample t-test post test pada siswa kelas IV untuk Kecepatan Membaca Cepat Siswa**

Data	T	df	Nilai Probabilitas	Keterangan
Pre test siswa kelas IV SD 56 Balangdidi	5,475	53	0,000	$0,000 < 0,05 =$ ada perbedaan

Sumber: *IBM SPSS Statistic Version 20* (Lampiran VII)

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dilihat bahwa nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pada kecepatan membaca cepat siswa antara kelompok yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan teknik *skimming* dan kelompok yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan teknik *skimming*. Jika nilai  $T_{hitung}$  sebesar 5,475 dibandingkan dengan nilai  $T_{tabel}$  dengan  $\alpha = 5\%$  dan  $df$  sebesar 53, diperoleh nilai  $T_{tabel}$  sebesar 2,005. Maka  $T_{hitung}$  memiliki nilai lebih besar dari  $T_{tabel}$  ( $5,475 > 2,005$ ). Jika  $T_{hitung} > T_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan secara signifikan.

**Tabel 4. 14 Independent Sample t-test pre test pada siswa kelas IV untuk Kemampuan Pemahaman (KP) Siswa**

Data	T	df	Nilai Probabilitas	Keterangan
Pre test siswa kelas IV SD 56 Balangdidi	0,730	53	0,469	$0,469 > 0,05 =$ tidak ada perbedaan

Sumber: IBM SPSS Statistic Version 20 (Lampiran VII)

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dilihat bahwa nilai probabilitas lebih besar dari 0,05, hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan pada kecepatan membaca cepat siswa kelas IV SD 56 Balangdidi sebelum diberikan perlakuan. Jika nilai  $T_{hitung}$  sebesar 0,730 dibandingkan dengan nilai  $T_{tabel}$  dengan  $= 5\%$  dan  $df$  sebesar 53, diperoleh nilai  $T_{tabel}$  sebesar 2,005. Maka  $T_{hitung}$  memiliki nilai lebih kecil dari  $T_{tabel}$  ( $0,730 < 2,005$ ). Jika  $T_{hitung} < T_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan secara signifikan.

Berikut ini adalah hasil *Independent Sample t-test* nilai *post test*:

**Tabel 4. 15 Independent Sample t-test post test pada siswa kelas IV untuk Kemampuan Pemahaman (KP) Siswa**

Data	T	df	Nilai Probabilitas	Keterangan
Pre test siswa kelas IV SD 56 Balangdidi	4,060	53	0,000	$0,000 < 0,05 =$ ada perbedaan

Sumber: IBM SPSS Statistic Version 20 (Lampiran VII)

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dilihat bahwa nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pada kecepatan membaca cepat siswa antara kelompok yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan teknik *skimming* dan kelompok yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan teknik *skimming*. Jika nilai  $T_{hitung}$  sebesar 4,060 dibandingkan dengan nilai  $T_{tabel}$  dengan  $= 5\%$  dan  $df$  sebesar 53, diperoleh nilai  $T_{tabel}$  sebesar 2,005. Maka  $T_{hitung}$  memiliki nilai lebih besar dari  $T_{tabel}$  ( $4,060 > 2,005$ ). Jika  $T_{hitung} > T_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan secara

signifikan.

Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis ( $H_0$ ) ditolak yaitu tidak ada pengaruh teknik *skimming* terhadap kemampuan membaca cepat siswa pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD 56 Balangdidi dan Hipotesis alternative ( $H_a$ ) yaitu ada pengaruh teknik *skimming* terhadap kecepatan membaca cepat siswa pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD 56 Balangdidi dinyatakan diterima.

## **B. Pembahasan**

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas IV SD 56 Balangdidi. Subjek penelitian terdiri dari satu kelas yaitu siswa kelas IV SD 56 Balangdidi. Proses pembelajaran yang di berikan kepada siswa yaitu menggunakan teknik *skimming* dan pembelajaran dilakukan tanpa menggunakan teknik *skimming*. Proses pembelajaran berlangsung selama 8 kali pertemuan pada siswa kelas IV SD 56 Balangdidi. Pada proses pembelajaran, ada beberapa aspek yang dinilai yaitu pembuka, penyampaian materi, proses penerapan teknik *skimming* oleh siswa, umpan balik, dan penutup.

### **1. Gambaran Penerapan Teknik *Skimming***

Pada setiap pertemuan siswa diberikan *treatment* berdasarkan tahapan teknik *skimming*. Langkah-langkah membaca dengan teknik *Skimming* secara garis besar adalah : (1) Membaca judul dan sub-judul yang ada; (2) Membuat pertanyaan tentang apa yang akan kita cari dari suatu bacaan; (3) Membaca dengan kecepatan tinggi pada bacaan yang sudah ditemukann; (4) Berhentilah ketika merasa menemukan apa yang anda cari, dan (5) Bacalah dengan kecepatan

normal, dan pahami dengan baik yang anda cari tersebut yang perlu diperhatikan bahwa karakteristik dari teknik *skimming* adalah membaca cepat dengan tidak membaca kata demi kata tapi membaca melayang dan tidak melupakan pemahaman siswa.

Berdasarkan tahapan teknik *skimming* tersebut, maka langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan peneliti yaitu : pertama membuka kelas dan menjelaskan mengenai tujuan pembelajaran serta menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan. Kemudian guru menjelaskan mengenai langkah-langkah membaca teknik *skimming* dan siswa memperhatikan penjelasan dari guru. Selanjutnya guru mempraktikkan cara membaca cepat menggunakan teknik *skimming* yang disimak oleh siswa, guru mempersilahkan kepada siswa jika masih ada yang belum dipahami dari materi yang disampaikan oleh guru. Kemudian guru membagikan bacaan kepada siswa, saat guru mengatakan mulai yang diikuti dengan ditekannya *stopwatch* maka serentak mulai membaca bacaan yang dibagikan, siswa yang selesai membaca bacaan berdiri ditempatnya, menyebutkan nomor absen dan guru mencatat waktu membaca siswa. Kemudian guru membagikan soal untuk mengukur kemampuan pemahaman siswa. Setelah semua siswa selesai mengerjakan soal, guru membimbing siswa untuk menarik kesimpulan selama proses pembelajaran dan guru menutup proses pembelajaran.

Pertemuan pertama, proses pembelajaran dengan penggunaan teknik *skimming* tergolong efektif dengan persentase sebesar 80% dikarenakan beberapa indikator penilaian belum dilaksanakan secara maksimal oleh peneliti. Pertemuan kedua, proses pembelajaran tergolong sangat efektif dengan persentase sebesar

95%. Aktifitas guru dengan penerapan teknik *skimming* meningkat dari persentase 80% menjadi 95% . Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan teknik *skimming* setiap pertemuan mengalami peningkatan.

Adapun temuan-temuan yang terdapat saat peneliti melakukan penelitian yakni, siswa awalnya masih membaca dengan menggunakan suara yang keras dan menunjuk bacaan pada saat membaca sebelum diterapkan teknik *skimming* namun setelah diajarkan teknik *skimming* terlihat ada perubahan terhadap siswa. Kemudian, siswa awalnya ada yang membaca dengan cepat namun tidak memahami bacaan dan ada juga siswa yang tidak membaca dengan cepat namun memahami bacaan, setelah digunakan teknik *skimming* maka kecepatan membaca cepat siswa menjadi lebih baik.

## **2. Gambaran Kecepatan Membaca Cepat Siswa**

Setelah mengetahui gambaran penggunaan teknik *skimming*, selanjutnya dilakukan analisis statistik deskriptif untuk mengetahui gambaran kecepatan membaca cepat siswa kelas IV SD 56 Balangdidi. Jumlah siswa dengan kecepatan membaca cepat yang baik tidak mencapai 50% dari jumlah siswa keseluruhan sebelum penggunaan teknik *skimming* pada proses pembelajaran. Setelah diberikan perlakuan menggunakan teknik *skimming*, jumlah siswa kecepatan membaca cepat yang baik meningkat melebihi 50% dari jumlah siswa keseluruhan. Sedangkan jumlah siswa dengan kecepatan membaca cepat baik sebelum dan sesudah pembelajaran tanpa menggunakan teknik *skimming* tetap tidak mencapai 50% dari jumlah siswa keseluruhan.

Terjadinya peningkatan jumlah siswa dengan kecepatan membaca cepat baik sekali pada siswa kelas IV SD 56 Balangdidi tak terlepas dari kelebihan teknik *skimming* yakni dapat membantu siswa dalam memahami bacaan dengan cepat serta dapat membantu dan memudahkan guru dalam upaya menumbuhkan kecepatan membaca cepat siswa. Selain itu, teknik *skimming* juga membantu siswa dalam memahami pelajaran Bahasa Indonesia khususnya materi membaca cepat karena siswa langsung berpraktik dalam proses pembelajaran. Pada analisis statistik inferensial terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas *pre test* dan *post test* kecepatan membaca cepat pada siswa kelas IV SD 56 Balangdidi menggunakan uji *Kolmogorof-Smirnov* dengan hasil semua data berdistribusi normal. Setelah itu dilakukan uji homogenitas *pre test* pada siswa kelas IV SD 56 Balangdidi.

Berdasarkan uji hipotesis dengan statistik inferensial dilakukan dengan dua cara yaitu membandingkan  $T_{hitung}$  dengan  $T_{tabel}$  serta membandingkan nilai probabilitas. Dari hasil statistik menggunakan uji *t (independent sample T-test)* diperoleh nilai  $T_{tabel}$  sebesar 2,005 dengan  $df = 53$ , sedangkan nilai  $T_{hitung}$  sebesar 3,964. Dari data tersebut terlihat bahwa  $T_{hitung} > T_{tabel}$  ( $5,475 > 2,008$ ). Hal ini juga didukung oleh perhitungan nilai *N-gain*, *N-gain* paling besar ada di kelompok eksperimen kemudian hasil perbandingan nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan pada siswa yang menggunakan teknik *skimming* dengan siswa yang tidak menggunakan teknik *skimming*.

Jadi, dapat disimpulkan pada penelitian ini bahwa  $H_0$  penelitian ditolak dan  $H_a$  penelitian diterima yaitu terdapat pengaruh signifikan penggunaan teknik skimming terhadap kecepatan membaca cepat siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD 56 Balangdidi.

Hasil yang didapatkan pada penelitian ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Randi (2021) dengan judul “Tingkat Kemampuan Membaca Cepat Dengan Menggunakan Teknik Skimming Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V di SD Negeri 76 Kota Bengkulu” yaitu *Teknik Skimming* dapat meningkatkan kecepatan membaca siswa dengan kesimpulan bahwa “kemampuan rata-rata membaca cepat menggunakan teknik skimming siswa kelas V SD Negeri 76 Kota Bengkulu adalah 95,25% masuk dalam kategori baik sekali” (Randi, 2021 : 137). Selain itu, Leni Fitriani (2020) dengan judul “Pengaruh Penerapan Teknik *Skimming* terhadap Keterampilan Membaca Efektif Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SDN 2 Pengadang Kecamatan Praya Tengah Tahun Ajaran 2020” dengan hasil yang didapatkan dalam penelitian tersebut yaitu *teknik skimming* efektif digunakan untuk meningkatkan kecepatan membaca siswa sesuai dalam kesimpulan yang dpaparkan yaitu “penggunaan teknik *skimming* menjadikan pembelajaran membaca cepat lebih efektif dibandingkan pembelajaran konvensional khususnya untuk materi menemukan gagasan utama” (Leni Fitriani, 2020 : 55)

Hasil penelitian selanjutnya yang bisa dikatakan sama dengan hasil penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Siti Asiyah (2021) dengan judul “Efektivitas Penerapan *Model Speed Reading* dan *Model Skimming* dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Cepat” dengan hasil penelitian bahwa

model *speed reading* lebih efektif dari pada model *skimming* berdasarkan dari kesimpulan penelitian tersebut yaitu “bahwa, terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan membaca cepat siswa yang menggunakan model pembelajaran membaca *speed reading* dengan pembelajaran membaca *skimming*. Dengan demikian, model *speed reading* lebih efektif digunakan dibandingkan model *skimming*. Dengan peningkatan nilai rata-rata pada model *skimming* sebesar 12,4 yang bisa dikatakan cukup efektif dibandingkan dengan model konvensional.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa Kecepatan membaca cepat dan kemampuan pemahaman siswa lebih meningkat dibandingkan setelah pemberian test bacaan. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai *post test* kecepatan membaca cepat siswa pada kelas IV SD 56 Balangdidi.

Adapun hasil penelitian ini setelah dilakukan pengujian dengan uji *Independent sample T-test* yaitu pada kecepatan membaca cepat siswa memiliki nilai probabilitas sebesar 0,000 dan pada kemampuan pemahaman (KP) siswa juga memiliki nilai probabilitas sebesar 0,000. Ini berarti bahwa nilai probabilitas siswa pada kedua aspek tersebut lebih kecil dari 5% atau 0,05.

Hasil tersebut menjelaskan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan teknik *skimming* terhadap kecepatan membaca cepat siswa. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya perbedaan kecepatan membaca cepat siswa yang terjadi di kelas IV yang menggunakan teknik *skimming* dalam proses pembelajaran dan yang tidak menggunakan teknik *skimming* dalam proses pembelajaran.

#### B. Saran

Berdasarkan temuan yang berkaitan hasil penelitian bahwa proses belajar menggunakan media neraca bilangan pada murid kelas IV SD 56 Balangdidi, maka dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Sekolah sebagai pemegang kebijakan pendidikan di sekolah, kiranya memberikan dorongan sertafasilitas kepada guru agar dapat mengembangkan metode-metode pembelajaran yang inovatis dan variatif dalam mengembangkan mutu pendidikan di sekolah.
2. Kepada para pendidik khususnya di SD 56 Balangdidi agar tidak hanya menjelaskan secara verbal dan sebaiknya diadakan pertemuan berkala sesering mungkin untuk membahas upaya-upaya dan permasalahan yang ditemukan di kelas dengan bertukar pikiran yang bermuara pada peningkatan pembelajaran di kelas.
3. Kepada peneliti, diharapkan mampu mengembangkan media neraca bilangan ini dengan menerapkan pada materi lain untuk mengetahui apakah materi lain cocok dengan media ini demi tercapainya tujuan yang diharapkan.
4. Kepada calon peneliti, agar dapat mengembangkan dan memperkuat media neraca bilangan, serta memperkuat penelitian ini dengan cara mengkaji terlebih dahulu dan mampu mengadakan penelitian yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Listiyanto, 2010. *Speed Reading*. Jogjakarta: A+Plus Books.
- Alek dan Ahmad H.P. dkk. 2010. *Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta:
- Cahyani, Isah dan Hodijah. 2010. *Kemampuan Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*
- Dalman. 2014. *Keterampilan Membaca ed.1,cet ke-3*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Damai Apri,dkk.2018.*Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk SD*. Bekasi: Media Maxima.
- Finoza, Lamuddin. 2010. *Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Insan Mulia.
- Harras, Kholid, dkk. 2012. *Membaca 1 ed. 1*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Hidayat, Rahmat. 2016. Peningkatan Keterampilan Membaca Cepat Wacana Deskripsi Dengan Media Teks Bergerak Bagis Siswa Kelas VIII Smp Negeri 2 Prelet. *Skripsi*. Semarang: Fakultas Ilmu Pendidikan
- Istianah. 2016. Peningkatan Kemampuan Membaca Cepat Teks Bacaan Dengan Metode Skimming Siswa Kelas V SDI Al- Furqon Driyorej Gresik. *Skripsi*. Gresik: Fakultas Ilmu Pendidikan
- Kamalasari, Vidya.2012. *Latihan Membaca Cepat Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Cepat dan Pemahaman Bacaan*, Medan: Unimed Kecamatan Semarang Barat, Program D2 PGKSD. *Skripsi*. Semarang : Fakultas Ilmu Keguruan Dan Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
- Khamzawi. 2015. *Analyzing Change/ Gain Score*. Indiana: Indiana University.
- Kristia R. & Husniyatul. 2018. *Keterampilan Membaca*. Bangkalan:STKIP Bangkalan.
- Kunjana Rahardi.2002. *Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi*.  
Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri Siliwangi 01

- Munawwaroh B. 2018. *Teknik Membaca Sekilas (Skimming) dalam Meningkatkan Kemampuan Memahami Teks Narasi*. Journal2. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Pemerintah Indonesia. 2014. *Peraturan Menteri No. 57 tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidayah*. Jakarta : Sekretariat Negara. Pendidikan nasional.Prenada Media Grup. ed. 1.
- Rahim, Farida. 2012. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar ed. 2*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Riska D. & Ahmad. 2021. *Studi Literatur Riset Akuntansi dan Keuangan Masjid*. Jurnal Akuntansi dan Governance, V.1 N.2. Jakarta : Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Rohana & Syamsuddin. 2021. *Keterampilan Bahasa Indonesia Pendidikan Dasar*.Makassar : Universitas Negeri Makassar.
- Silitonga, M. dkk. 2010. *Kemampuan Berbahasa Indonesis Siswa Kelas III SMP*
- Sobari, T. & Azi, A. 2014. *Bahasa Indonesia: Suatu Pengantar*. Bandung: Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
- Soedarso. 1999. *Speed Reading, Sistem Membaca Cepat dan Efektif*, Jakarta: Gramedia.
- Subyantoro. 2013. *Membaca Cepat dan efektif*. Jakarta: Gramedia.
- Sugono, Dendy. 2013. *Buku Praktis Bahasa Indonesia ed. 2*. Jakarta: Departemen Suhendar, dkk. 2010. *MKDU Bahasa Indonesia pengajaran dan Ujian Keterampilan Membaca & Keterampilan Menulis*, Bandung: Pionir Jaya.
- Sumatra Membaca dan Menulis*. Jakarta; Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa.
- Tristono, Prambudi Angga.2006. Peningkatan Kemampuan Membaca Cepat pada
- Valentina I. 2021. *Peningkatkan Kemampuan Mengkritik Isi Teks Ceramah Dengan Model Pembelajaran Circ (Cooperative Integrated Reading And Composition) Siswa Kelas Xi SMA Negeri 1 Tigapanah Tahun Pelajaran 2020/2021*. Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran. Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
- Yunus, Mohamad. 2012. *Bahasa Indoensia ed. 2, cet. Ke-3*. Jakarta: Universitas Terbuka.